

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada masa sekarang ini, negara kita mengalami perkembangan – perkembangan yang sangat pesat. Begitupun juga dengan dunia bisnis. Perkembangan dunia bisnis ini terjadi di dalam semua bidang bisnis. Dunia bisnis dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan dari teknologi informasi. Jika bisnis tersebut tidak dapat mengikuti perkembangan teknologi yang terjadi sekarang ini, dijamin mereka akan tertinggal jauh di belakang.

Teknologi informasi dapat menyediakan informasi yang tepat, cepat dan akurat sehingga dianggap penting di dalam dunia bisnis. Fungsi dari informasi adalah untuk mengurangi ketidakpastian proses pengambilan keputusan di suatu keadaan. Di dalam dunia bisnis teknologi informasi yang digunakan adalah Sistem Informasi Akuntansi. Pengertian dari Sistem informasi akuntansi sendiri adalah sebagai organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan suatu perusahaan. (Mulyadi, 1993).

Sistem Informasi Akuntansi ini sangatlah dibutuhkan di dalam dunia bisnis. Akuntansi sendiri digunakan untuk melihat Laporan Keuangan

yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut yang kemudian akan digunakan di dalam mengambil keputusan oleh pemilik kepentingan perusahaan. Untuk itu, perusahaan wajib mengikuti perkembangan dari sistem tersebut, dikarenakan begitu berperan penting sistem informasi akuntansi di dalam pertumbuhan dunia bisnis sekarang ini.

Namun tidak sedikit perusahaan yang ada di Negara kita ini masih belum paham pentingnya menggunakan Sistem Informasi Akuntansi. Alasan mereka yang belum menggunakan adalah dikarenakan biaya. Menurut mereka, biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan untuk menggunakan sistem Informasi yang berbasis akuntansi sangatlah mahal. Sehingga mereka masih menggunakan sistem akuntansi yang tradisional. Dengan menghitung pengeluaran sehari – hari untuk operasional maupun untuk kebutuhan produksi dihitung secara manual. Begitupun juga dengan laporan keuangan yang dihasilkan didapatkan dari perhitungan manual. Tidak heran kalau kemungkinan terjadi kesalahan itu sangatlah besar. Mereka belum sadar mengenai manfaat apa saja yang akan mereka dapatkan dengan menggunakan Sistem Informasi Akuntansi ini di dalam kehidupan bisnisnya.

Begitu juga dengan Starindo yang notabenehnya adalah perusahaan manufaktur. Starindo memproduksi berbagai jenis sedotan minuman. Starindo sudah berdiri sejak 11 tahun yang lalu. Namun sampai dengan sekarang sistem akuntansi yang ada di Starindo masih berjalan secara tradisional. Baik dalam proses sistem informasi penjualan, pembelian, produksi, Harga Pokok Produksi, dan perhitungan persediaan

bahan baku Starindo. Alasan utama pemilik masih mempertahankan tradisi manual ini dikarenakan biaya yang menurut dia mahal dan alur yang rumit.

Pemilik tidak menyadari bahwa manfaat dari sistem informasi akuntansi sangatlah besar untuk perkembangan usahanya. Kelemahan dari sistem akuntansi tradisional yang dilakukan Starindo saat ini adalah sering terjadi kesalahan perhitungan antara barang jadi dengan bahan baku yang digunakan, dikarenakan selama ini setiap pemakaian bahan baku hanya menggunakan ilmu perkiraan, jadi transaksi yang terjadi pun tidak dapat terecord dari mulai bahan baku yang digunakan kemudian menjadi barang jadi siap jual sampai penjualan ke pihak luar. Kelemahan ke dua dikarenakan tidak adanya pembukuan yang terkomputerisasi, maka sistem keamanannya pun kurang. Besar kemungkinan sering terjadi kesalahan di dalam perhitungan dan resume pembukuannya. Kelemahan terakhir adalah tidak adanya Laporan Keuangan, jadi semua transaksi yang terjadi tidak ada rekaman atau buktinya. Sehingga dapat menjadikan kesulitan pemilik kepentingan dalam mengambil keputusan untuk menjalankan usahanya di masa mendatang. Untuk itu diharapkan Starindo dapat mengubah sistem tradisional menjadi sistem akuntansi yang terkomputerisasi. Dikarenakan dapat diperoleh informasi yang lebih tepat, cepat dan efisien yang digunakan untuk mengambil keputusan bisnis.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis ingin memilih judul “***Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pada Starindo dengan Menggunakan Metode Rapid Application Development (RAD).***”

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, perumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bagaimana merancang Sistem Informasi Akuntansi berbasis Teknologi Informasi dengan metode *Rapid Application Development (RAD)* di Starindo ?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penulisan penelitian ini adalah : Merancang serta mengembangkan sistem informasi akuntansi yang mendukung proses bisnis dan pengambilan keputusan Starindo, sehingga Starindo dapat mengembangkan bisnisnya dengan lebih baik lagi.

Manfaat penulisan penelitian ini adalah :

a) Bagi Starindo

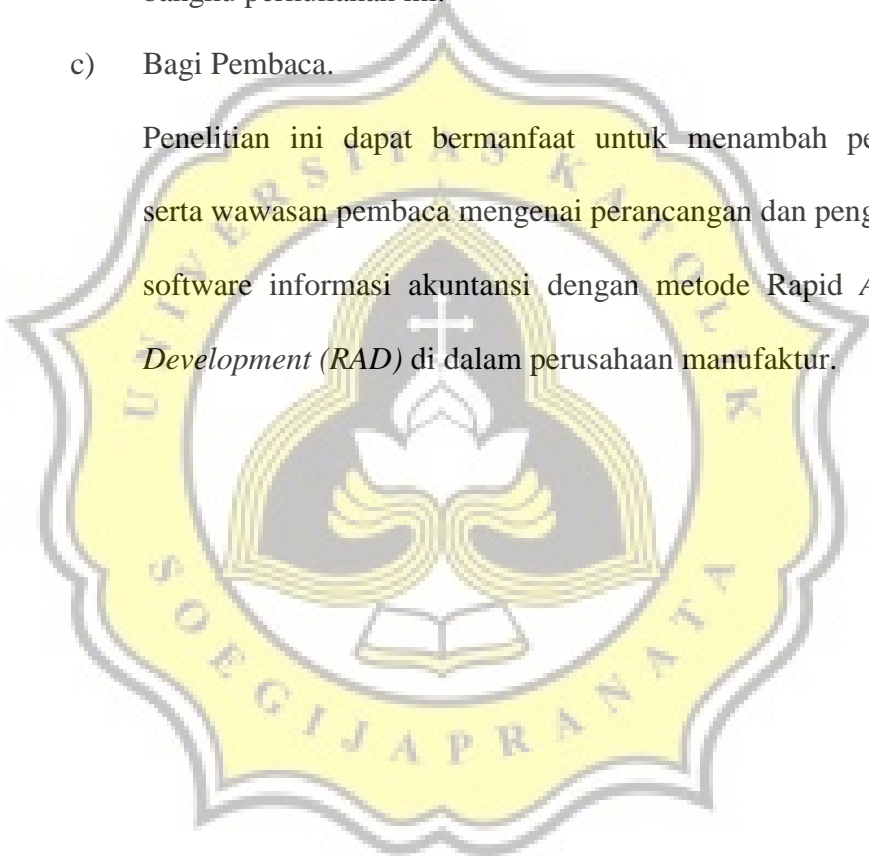
Penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki sistem akuntansi yang digunakan oleh Starindo sehingga dapat membantu proses bisnis menjadi efektif serta dapat menghasilkan Laporan Keuangan, karena selama ini Starindo tidak mempunyai Laporan Keuangan yang baik dan benar yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan di masa yang akan datang. Serta dapat membantu memperbaiki pencatatan transaksi keseharian.

b) Bagi Penulis.

Penulis dapat memperdalam ilmu pengetahuan dan pengalaman tentang bagaimana cara perancangan dan pengembangan Sistem Informasi Akuntansi pada perusahaan manufaktur. Serta dapat mengembangkan wawasan penulis yang telah didapat selama di bangku perkuliahan ini.

c) Bagi Pembaca.

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan serta wawasan pembaca mengenai perancangan dan pengembangan software informasi akuntansi dengan metode *Rapid Application Development (RAD)* di dalam perusahaan manufaktur.



1.4 Kerangka Pemikiran

Kegiatan operasional bisnis Starindo sekarang yang masih menggunakan sistem manual



KELEMAHAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

1. Sering terjadi kesalahan perhitungan dan pencatatan pun kurang rapi.
2. Kemungkinan tidak dapat melacak barang keluar masuk dari bahan baku ke barang jadi sampai dengan penjualan ke pihak luar. Jadi terjadi kesulitan melakukan penelusuran data – data yang terdahulu.
3. Tidak adanya Laporan Keuangan yang timbul.



SOLUSI

Perancangan Sistem Informasi Akuntansi dengan metode Rapid Application Development (RAD). Sehingga data dapat terecord dengan baik dan adanya sistem keamanan dari program untuk user

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka pikir penelitian, sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisi dasar – dasar teori yang selanjutnya akan dibahas lebih mendalam pada bagian pembahasan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Berisi gambaran mengenai sumber dan jenis data yang akan digunakan, gambar umum Perusahaan Manufaktur yang akan dijadikan penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN MASALAH

Berisi pembahasan secara rinci mengenai hasil dan perancangan sistem informasi akuntansi berbasis website menggunakan metode *rapid application development*. Pembahasan meliputi tahap – tahap pengembangan sistem hingga pembuatan *prototype system*.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan yang diperoleh dan saran - saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan.